

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian teori pada Bab I dan Bab II, serta metodologi penelitian yang digunakan kemudian dikaitkan dengan temuan empiris di lokasi penelitian pada Bab IV, maka hasil penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Pancasila Mojowarno Jombang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru PAI di SMP Pancasila Mojowarno Jombang
 - a. Menguasai materi pembelajaran: memahami betul tujuan pembelajaran selama satu semester lalu memberikan materi berdasar tingkat kemampuan siswa.
 - b. Manajemen program pengajaran: menerapkan pendekatan kreatif dengan metode variatif, media digital, dan kebebasan topik untuk meningkatkan pembelajaran.
 - c. Pengelolaan kelas yang inovatif: menggunakan variasi tempat pembelajaran di luar dan di dalam kelas.
 - d. Penggunaan metode pembelajaran: antara lain ceramah, drill, diskusi, tanya jawab.
 - e. Penggunaan media pembelajaran: videografi, audio, projek online, PPT dan lain-lain.
 - f. Mengevaluasi pembelajaran: tanya jawab secara langsung, pengulangan materi dan tes tulis.
2. Penerapan kurikulum merdeka pada mapel PAI di SMP Pancasila Mojowarno Jombang
 - a. Karakteristik dan struktur kurikulum berfokus pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketuhanan, kebhinnekaan, dan gotong royong melalui pembiasaan, diskusi kelas, doa bersama, dan kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Perencanaan pembelajaran dengan metode yang variatif dan interaktif, media yang menarik, serta melibatkan siswa dalam diskusi dan kegiatan praktis.
- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam materi ajar, kegiatan praktis, dan studi kasus
- d. Kesiapan modul dan bahan ajar yakni melakukan analisis CP, ATP, dan TP.
- e. Sarana dan prasarana fasilitas pembelajaran yang digunakan antara lain berupa LCD, ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan memadai, namun jumlah komputer dan alat laboratorium dirasa masih kurang.
- f. Penilaian pembelajaran dengan pendekatan yang fleksibel dan kontekstual, menyesuaikan kebutuhan dan minat siswa, memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih topik dan metode belajar.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Diharapkan mendukung guru PAI di SMP Pancasila Mojowarno Jombang untuk terus mengembangkan kreativitas dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Ini bisa dilakukan dengan memperkaya metode pengajaran, memanfaatkan teknologi digital, dan menyusun pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, guru didorong untuk berkolaborasi dalam merancang materi yang inovatif dan fleksibel, sehingga mampu memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dan mendukung perkembangan kompetensi siswa secara holistik.

2. Waka kurikulum

Diharapkan selalu mengawasi guru PAI di SMP Pancasila Mojowarno Jombang lebih agar lebih inovatif dalam menerapkan kurikulum dengan mengintegrasikan pembelajaran kontekstual dan berpusat pada siswa. Guru didorong untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk teknologi dan media digital, serta mengembangkan proyek-proyek yang mendorong pemikiran kritis dan kreativitas siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan

metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan potensi setiap siswa, memastikan pembelajaran yang lebih bermakna dan inklusif.

3. Guru PAI

Diharapkan guru PAI untuk meningkatkan kreativitas dalam penerapan Kurikulum Merdeka dengan menciptakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Memanfaatkan teknologi, media digital, dan pendekatan berbasis proyek dapat membantu membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Selain itu, guru diharapkan untuk terus berinovasi dalam pengelolaan kelas dan materi pembelajaran, agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif dan inklusif.

4. Siswa

Diharapkan membantu guru PAI lebih kreatif dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti diskusi, permainan edukatif, atau proyek kelompok. Siswa juga diharapkan lebih banyak penggunaan teknologi dan media yang relevan untuk membuat pelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu, siswa diharapkan dapat menghargai jika guru memberikan ruang untuk berpendapat dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka merasa lebih termotivasi dan terlibat.